

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lanjut Usia (lansia) adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas.<sup>1</sup> Peningkatan angka harapan hidup menyebabkan jumlah penduduk golongan lansia semakin meningkat. Pada Tahun 2005, populasi lansia di dunia mencapai sekitar 1,3% dan diperkirakan akan meningkat menjadi 4,4% pada tahun 2050.<sup>2</sup> Pada tahun 2000 diperkirakan Indonesia memiliki 16 juta orang lanjut usia (7%).<sup>3</sup> Diperkirakan jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia tahun 2010 sebesar 23,9 juta (9,77%) dengan usia harapan hidupnya 67,4 tahun dan pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 28,8 juta (11,34%) dengan usia harapan hidup 71,1 tahun.<sup>4</sup>

Dengan bertambahnya usia pada lansia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia. Penyakit degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular.<sup>1</sup> Hasil Riskesdas 2013, penyakit tidak menular yang banyak ditemukan antara lain hipertensi, arthritis, stroke, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan Diabetes Mellitus (DM).<sup>1</sup> Penyakit kronis seperti: hipertensi, diabetes mellitus, penyakit ginjal kronik, malnutrisi, osteoarthritis, dislipidemia, status kesehatan yang buruk dan gangguan fungsional merupakan faktor risiko depresi pada lansia. Lansia dengan depresi umumnya memiliki gangguan fungsional, kesejahteraan dan kualitas hidup yang buruk, dan penurunan kognitif.<sup>5</sup>

Hasil penelitian oleh Andrew (2011) menyatakan bahwa beberapa lansia yang dititipkan oleh sanak keluarganya di panti jompo mengalami depresi akibat kesepian. Mereka mengeluh kebingungan berada di lingkungan yang baru, ingin pulang, keadaan fisik tubuh melemah, suasana hati berubah, sering menangis dan mudah marah.<sup>11</sup>

Berdasarkan usia, prevalensi depresi bervariasi, dan memuncak pada usia dewasa tua (di atas 7,5% di antara wanita berusia 55-74 tahun, dan di atas 5,5% di antara laki-laki). Depresi lebih sering terjadi pada wanita daripada pria.<sup>6</sup>

Depresi pada lansia seringkali dapat menyebabkan malnutrisi atau dehidrasi, yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik. Di sisi lain, kondisi fisik seperti malnutrisi pada orang tua dapat menyebabkan depresi, karena adanya kerentanan psikologis lansia.<sup>12</sup> perubahan pola makanan dan kurangnya asupan makanan merupakan salah satu gejala depresi yang dapat menyebabkan penurunan berat badan dan berdampak terhadap penurunan status gizi lansia.<sup>3</sup>

Berdasarkan Latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Hubungan Depresi dengan status gizi lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Jakarta sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian .

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Banyaknya lansia yang mengalami depresi dan status gizi kurang

### **1.2.2 Pertanyaan Masalah**

Apakah ada hubungan depresi dengan status gizi lansia ?

Apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi status gizi lansia ?

Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi depresi pada lansia ?

## **1.3 Hipotesis Penelitian**

Ada hubungan antara depresi dengan status gizi pada Lansia di panti sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Jakarta

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi pada orang lanjut usia di panti sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Jakarta

Diketahuinya faktor-faktor yang berperan terhadap kejadian depresi di panti sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Jakarta.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Ditingatkannya status gizi pada lansia sehingga dapat dicegah terjadinya depresi pada lansia.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat bagi institusi pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan gerontologi dan bidang keilmuan psikologi .

### **1.5.2 Manfaat bagi panti sosial**

Sebagai masukan dan informasi untuk pengurus Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Jakarta sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan program-program bimbingan kepada lansia agar meningkatkan kondisi psikososial lansia atau terhindar dari depresi

### **1.5.3 Manfaat untuk peneliti**

Dapat mempraktekkan ilmu yang didapat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai hubungan depresi dengan status gizi dan berbagai faktor yang mempengaruhi lainnya.